

ABSTRAK

**HUBUNGAN JUMLAH UNIT GIGI FUNGSIONAL POSTERIOR DENGAN
STATUS GIZI PADA BERBAGAI KELOMPOK UMUR LANSIA
PENGUNJUNG POSYANDU DI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Geema Swasti Az-Zahra Wibowo

Perubahan fisiologis dalam rongga mulut yang sering dijumpai pada lansia adalah kehilangan gigi. Kehilangan gigi akan mempengaruhi fungsi pengunyahan. Fungsi pengunyahan dipengaruhi oleh jumlah unit gigi fungsional posterior. Gigi posterior dianggap memiliki peran lebih dalam proses pengunyahan dibandingkan gigi anterior. Fungsi pengunyahan yang kurang optimal akan berpengaruh ke status gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jumlah unit gigi fungsional posterior dengan status gizi pada lansia di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional study*. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 111 lansia. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah unit gigi fungsional posterior dengan status gizi pada lansia di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ($p < 0,05$). Hasil analisis data *chi-square* menyatakan nilai *coefficient correlation* (cc) 0,582 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sedang. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara jumlah unit gigi fungsional posterior dengan status gizi pada lansia di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan korelasi sedang.

Kata kunci: Lansia, Status Gizi, Unit Gigi Fungsional Posterior

ABSTRACT

RELATIONS OF POSTERIOR FUNCTIONAL TOOTH UNITS WITH NUTRITIONAL STATUS OF VARIOUS ELDERLY AGE GROUPS VISITING POSYANDU IN CILONGOK DISTRICT BANYUMAS REGENCY

Geema Swasti Az-Zahra Wibowo

Physiological changes in the oral cavity that are often found in the elderly are tooth loss. Loss of teeth will affect masticatory function. Masticatory function is influenced by the number of posterior functional tooth units. Posterior teeth are considered to have a greater role in the chewing process than anterior teeth. Less than optimal mastication function will affect nutritional status. The aim of this study was to determine the relationship between the number of posterior functional tooth units and the nutritional status of the elderly visitors to posyandu in Cilongok District, Banyumas Regency. This type of research is quantitative research with a cross sectional study method. The sampling method uses proportionate stratified random sampling. The sample in this study consisted of 111 elderly people. The data analysis used in this research is chi-square analysis. The results of the study showed that there was a significant relationship between the number of posterior functional tooth units and the nutritional status of the elderly in Cilongok District, Banyumas Regency ($p < 0.05$). The results of chi-square data analysis state that the correlation coefficient (cc) value is 0.582, which indicates that the relationship between the variables is moderate. The conclusion of this research is that there is a relationship between the number of posterior functional tooth units and the nutritional status of elderly visitors to posyandu in Cilongok District, Banyumas Regency with a moderate correlation.

Keywords: *Elderly, Nutritional Status, Posterior Functional Tooth*